

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut: Keterlaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *Brain Based Learning* berjalan lancar sesuai dengan tahapannya dan mendapatkan tanggapan yang positif dari siswanya

Kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 1 Lingasari Ciamis dengan menggunakan pendekatan konvensional (ceramah) berada pada kategori tinggi. Dari hasil perhitungan uji beda, menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah pembelajaran mengalami perubahan yang signifikan. Meskipun mengalami perubahan kemampuan berpikir kritis sebelum dan sesudah pembelajaran secara signifikan tetapi rerata normal gain yang diperoleh berada pada kategori tidak efektif.

Selanjutnya kemampuan berpikir kritis siswa dengan pendekatan *Brain Based Learning* sebelum pembelajaran berada pada kategori tinggi, dan setelah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Brain Based Learning* berada pada kategori sangat tinggi. Dari hasil perhitungan uji beda, menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen ini kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah pembelajaran mengalami perubahan yang signifikan dengan kategori rerata normal gain yang cukup efektif.

Ada perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang signifikan antara siswa menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional dengan pembelajaran menggunakan pendekatan *Brain Based Learning* tentang daur air. Hal ini dibuktikan dari hasil uji-t terhadap rerata normal gain antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Hasilnya menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara rerata normal gain kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Berdasarkan uji beda *Independent Samples Test* antara normal gain kelas kontrol dan eksperimen, menunjukkan sebagian besar

kemampuan berpikir kritis siswa tentang daur air pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol. Dengan adanya perbedaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan pendekatan *Brain Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa tentang daur air pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 1 Lingasari Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Pendekatan *Brain Based Learning* terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA. Maka dari itu masih banyak kemampuan lainnya yang bisa diteliti dengan menerapkan pendekatan ini. Sehingga pendekatan *Brain Based Learning* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran di kelas dan membuat siswa termotivasi untuk giat belajar.
2. Hendaknya guru mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam merangsang kemampuan otak. Salah satunya dengan pendekatan *Brain Based Learning* yang dapat membantu merumuskan atau memecahkan masalah, membuat keputusan, dan mampu meningkatkan motivasi, perhatian, pemahaman, makna dan ingatan
3. Untuk mengatasi situasi yang membosankan dalam pembelajaran di sekolah, pembelajaran harus disajikan semenarik mungkin dan sebaiknya guru menggunakan berbagai pendekatan, strategi, model, metode, maupun media yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa SD. Sehingga siswa dapat maksimal dalam kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa sesuai dengan target yang diharapkan.
4. Karena keterbatasan penelitian, maka disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam agar informasi yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.